

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berazaskan perikemanusiaan yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, adil dan merata, perikehidupan dalam keseimbangan serta kepercayaan akan kemampuan dan kekuatan sendiri, dimana kepentingan masyarakat lebih diutamakan dari kepentingan individu atau kelompok.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Unit kerja rekam medis merupakan bagian yang penting dalam sebuah rumah sakit, dikarenakan bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis¹. Karena didalam rekam medis sudah mencakup seluruh informasi menyangkut pasien yang akan dijadikan dasar dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit.

¹ Dep. Kes RI Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis

Dalam penyelenggaraan rekam medis, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan kualitas produk rumah sakit, diharapkan mempunyai kompetensi dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kriteria pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Pengadaan (Procurement) adalah fungsi operasional pertama MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia). Pengadaan Tenaga kerja ini merupakan masalah yang penting, sulit dan kompleks karena untuk mendapatkan dan menempatkan orang-orang yang kompeten, serasi serta efektif tidaklah semudah membeli dan menempatkan mesin. Kualitas dan kuantitas karyawan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, supaya efektif dan efisien dalam menunjang tercapainya tujuan.²

Kegiatan rekam medis meliputi penerimaan pasien, pencatatan, pengolahan yang meliputi assembling penataan berkas rekam medis, pemberian kode (coding), penyimpanan serta pengambilan rekam medis. Penyimpanan rekam medis mempunyai arti penting sehubungan dengan riwayat penyakit pasien dan kerahasiaan yang terkandung didalamnya. Oleh sebab itu cara penyimpanannya pun harus diatur sedemikian rupa sehingga terjaga kerahasiaannya dan mudah memperoleh kembali untuk disediakan guna pelayanan kunjungan ulang di sarana pelayanan kesehatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng (RSUD Cengkareng) di Jalan Kamal Raya, Bumi Cengkareng Indah,

² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 27

Cengkareng Timur, Jakarta 11730. RSUD Cengkareng merupakan Rumah Sakit type B non pendidikan milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Memiliki kapasitas 360 tempat tidur dengan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per hari 905 pasien dan pasien rawat inap rata-rata 100 pasien. Dari data tahun 2015 diperoleh BOR 78,38%, ALOS 4,72 hari, dan TOI 1,3 hari.

Dari hasil pengamatan pada kegiatan penyimpanan dan pengambilan rekam medis, banyak rekam medis yang tidak tersimpan dalam rak penyimpanan yang seharusnya sudah dilaksanakan dihari yang sama, hal ini mengakibatkan pelayanan di rumah sakit menjadi terhambat dan sering terjadi rekam medis yang tercecer atau tidak diketemukan. Rekam medis yang tidak tersimpan dengan baik akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan rekam medis. Hal tersebut menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien, pasien menunggu terlalu lama untuk diperiksa oleh dokter dikarenakan rekam medis pasien belum berada di ruang pemeriksaan. Hal ini terbukti dengan adanya keluhan-keluhan pasien yang ditemukan pada kotak saran yang tersedia di poliklinik RSUD Cengkareng, dan ini berpengaruh pada kegiatan penyimpanan dan pengambilan rekam medis, sehingga membuat pekerjaan yang ada menjadi tertunda serta mempengaruhi kesehatan petugas karena adanya ketidakseimbangan jumlah tenaga dengan beban kerja.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang “Tinjauan Kebutuhan Tenaga Penyimpanan dan Pengambilan Rekam Medis di RSUD Cengkareng Tahun 2016”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul pertanyaan “Berapa jumlah kebutuhan tenaga penyimpanan dan pengambilan rekam medis sesuai dengan beban kerja di RSUD Cengkareng Tahun 2016?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja jenis kegiatan penyimpanan dan pengambilan rekam medis di RSUD Cengkareng Tahun 2016?
2. Bagaimana beban kerja tenaga penyimpanan dan pengambilan rekam medis Tahun 2016?
3. Berapa lama waktu kegiatan penyimpanan dan pengambilan rekam medis di RSUD Cengkareng Tahun 2016?
4. Berapa kebutuhan tenaga penyimpanan dan pengambilan rekam medis di RSUD Cengkareng Tahun 2016?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang ada dapat diatasi sebaik-baiknya dan pembahasan tidak menyimpang, maka penulis membatasi permasalahan : “beban kerja di bagian penyimpanan dan pengambilan rekam medis di RSUD Cengkareng tahun 2016”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mendapatkan jumlah kebutuhan tenaga kerja di bagian penyimpanan dan pengambilan rekam medis sesuai beban kerja di RSUD Cengkareng Tahun 2016.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi jenis kegiatan penyimpanan dan pengambilan rekam medis di RSUD Cengkareng Tahun 2016
2. Mengidentifikasi beban kerja penyimpanan dan pengambilan rekam medis di RSUD Cengkareng Tahun 2016
3. Menghitung lama waktu kegiatan penyimpanan dan pengambilan rekam medis di RSUD Cengkareng Tahun 2016
4. Menghitung jumlah kebutuhan tenaga penyimpanan dan pengambilan rekam medis di RSUD Cengkareng Tahun 2016

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Penulis

Penulis dapat memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu rekam medis dan Informasi Kesehatan di lapangan kerja.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bagian penyimpanan dan pengambilan rekam medis RSUD Cengkareng tahun 2016.

1.6.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini diharapkan menjadi salah satu sumber bacaan administrasi dan kebijakan Universitas Esa Unggul terutama di jurusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan